

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Chiquitta Kristiolina Ompusunggu Dan Henryanto Wijaya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: chiquitta.kristiolina@gmail.com & henryantow@fe.untar.ac.id

Abstract: *The value of the company is an investor perception of companies associated with stock price. This research was conducted to investigate the influence of Investment Decisions, Funding Decision, Dividend Policy and Profitability toward firm value in companies listed in Indonesia Stock in 2016 – 2018 period. The population in this study as many as 111 companies, and by using purposive sampling techniques, the obtained 37 manufacturing companies in the sample. Data processing techniques using data panel analysis using Eviews 9.0. The result of this study is Investment Decision, Funding Decision and Dividend Policy do not have significant affect to firm value while Profitability have significant to firm value.*

Keywords: *firm value, investment decisions, funding decisions, dividend policy, profitability.*

Abstrak: Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 111 perusahaan, dan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* sehingga diperoleh 37 perusahaan manufaktur sebagai sampel. Teknik proses data dengan data panel menggunakan Eviews 9.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: nilai perusahaan, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, profitabilitas.

LATAR BELAKANG

Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan menggambarkan kesejahteraan dari pemilik saham. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Keberhasilan dan kesuksesan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas dari berbagai keputusan keuanagn yang diambil manajer. Dengan baiknya nilai perusahaan, calon investor akan memandang bahwa perusahaan itu baik dan memiliki nilai perusahaan yang tinggi dimana mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Masalah utama perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka dapat juga memaksimalkan tujuan utama dari perusahaan. Tujuan dari manajemen keuangan yaitu memaksimumkan nilai perusahaan. Salah satu sumber informasi yang dapat

diperoleh investor yaitu melalui laporan keuangan yang menjelaskan kinerja perusahaan saat ini.

Fenomena yang terjadi di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang di proksi melalui harga saham mengalami perubahan meskipun tidak ada kebijakan keuangan yang dilakukan perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan seberapa besar perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan bagi investor. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Tujuan perusahaan dapat dicapai melalui fungsi – fungsi manajemen keuangan dengan hati – hati dan tepat, salah satunya melalui keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan profitabilitas. Keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan profitabilitas yang tepat dapat meningkatkan harga saham dan akhirnya nilai perusahaan meningkat.

Dari gambaran uraian latar belakang, maka judul dalam penelitian yaitu “**Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia**”

KAJIAN TEORI

Teori agensi ini dicetuskan pertama kali oleh Jensen dan Meckling dalam Godfrey (2010), yang menyatakan bahwa :

“agency relationship as a contract under which one or more person (the principals) engage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent”

Dalam teori keagenan terdapat asumsi yang menyatakan bahwa pemilik dan manajemen memiliki kepentingan masing – masing (*self-interest behaviour*), serta pemilik dan manajemen adalah rasional, sehingga mereka berusaha mencapai kepentingan masing – masing. Kaitan antara teori keagenan dengan penelitian ini adalah bahwa teori agensi memiliki peran sebagai dasar praktik bisnis yang dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan kemakmuran kepada *principal*.

Signalling theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan (pihak eksternal). Sinyal yang dimaksud adalah apa saja yang dilakukan manajemen yang akan memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Berkaitan dengan penelitian ini teori sinyal berperan mengenai ketersediaan informasi yang lengkap dan relevan mengenai perusahaan. Karena informasi merupakan hal penting bagi investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan.

Menurut Brigham & Houston (2011) nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham semakin maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Keputusan investasi disebut dengan keputusan penganggaran modal, karena sebagian besar perusahaan mempersiapkan anggaran tahunan yang terdiri dari investasi modal yang

disahkan (Brealy, Myers, dan Marcus, 2012). Investasi yang diharapkan memberikan tingkat keuntungan yang lebih besar dari biaya modal. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang dihasilkan maka akan meningkatkan harga saham sehingga mempengaruhi peningkatan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan adalah keputusan mengatur komposisi aktivitas pendanaan yang sangat tergantung pada situasi laporan keuangan (Subramanyam dan Wild, 2010 :19). Besar kecilnya investasi yang dilakukan perusahaan yang akan mempengaruhi komposisi pendanaan perusahaan. Nilai perusahaan pada dasarnya sama dengan nilai pasar saham ditambah nilai pasar hutang. Apa bila besar nilai hutang konstan maka peningkatan saham dengan sendirinya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Kebijakan deviden didasarkan pertimbangan kepentingan saham dan juga kepentingan perusahaan. Dikemukakan oleh Lease *et al.* dalam Tatang Ary Gumanti (2013 : 7) bahwa : “*The practice that management follows in making dividend payout decisions or in other word, the size and pattern of cash distribution over time to shareolders.*” Keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham akan menentukan kesejahteraan pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2006:107) dalam buku yang berjudul Dasar – Dasar Manajemen Keuangan menyatakan bahwa *profitability is the net result of a series of policies and decisions*, yang berarti profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Semakin tinggi nilai profit yang didapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan, karena profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham.

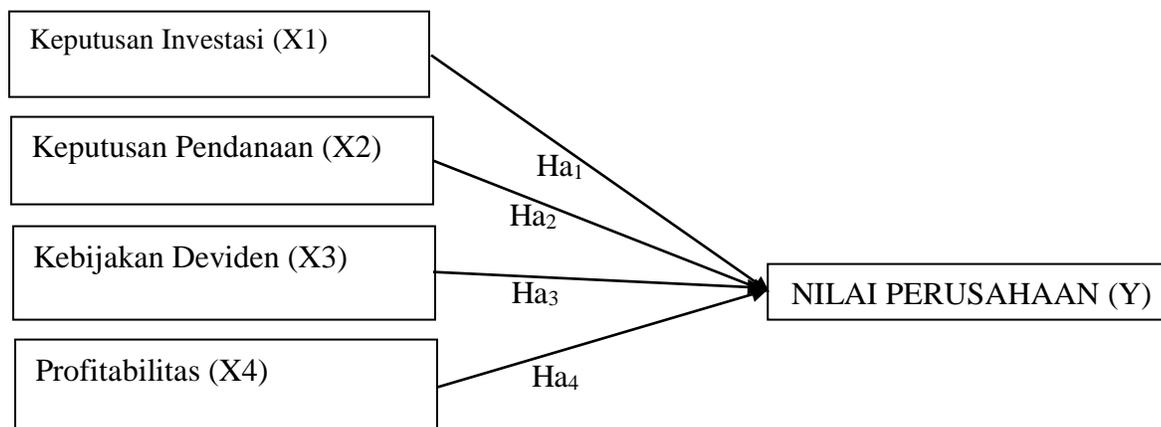
Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan melakukan investasi, maka saham perusahaan akan lebih diminati oleh investor dan mengakibatkan harga saham akan meningkat diikuti meningkatnya nilai perusahaan. Prapaska (2012) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Rury (2013) yang mengemukakan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan yaitu melalui hutang yang menjadi salah satu alternatif mengurangi biaya keagenan. Hutang dapat mengendalikan manajer untuk mengurangi tindakan perquisites dan kinerja perusahaan menjadi lebih efisien. Dewi (2013) menemukan hasil bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Afzal dan Rohman (2012) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga apabila keputusan pendanaan naik maka nilai perusahaan juga naik.

Pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan yaitu dengan tindakan perusahaan dalam pembagian labanya. Bila deviden tinggi artinya merupakan positif bagi investor sehingga mempengaruhi naiknya nilai perusahaan. Margareta (2014) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sari (2015) dan Sujoko dan Soebiantoro (2007) mendapat hasil *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan di mata pasar. Hal ini menarik investor untuk memiliki saham perusahaan dan akan meningkatkan harga saham sehingga nilai perusahaan meningkat. Hemastuti dan Hermanto (2014) menyatakan nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profitabilitas. Meiriska (2012) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut :

- H1: Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- H2: Keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- H3: Kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- H4: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

METODOLOGI

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2018. Teknik pemilihan sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel yang sesuai dengan persyaratan atau kriteria dari peneliti. Teknik yang digunakan karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan tujuan peneliti. Teknik yang digunakan karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan tujuan peneliti. Penentuan jumlah sampel kriteria yang digunakan adalah: (1) Perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2018. (2) Perusahaan manufaktur yang membukukan laba selama periode 2016 sampai 2018. (3) Perusahaan manufaktur yang membagikan deviden tunai selama periode 2016 sampai 2018. (4) Perusahaan manufaktur yang memiliki data laporan keuangan lengkap yang diperlukan dalam penelitian selama periode 2016 – 2018. Variable dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (*Tobins'Q*), sedangkan variabel independen adalah keputusan investasi (*CAPBVA*), keputusan pendanaan (*DER*), kebijakan deviden (*DPR*) dan Profitabilitas (*ROA*).

Nilai perusahaan di proksikan dengan ratio *Tobins'Q*. *Tobins'Q* menjadi indikator karena dapat menilai pasar dimana dicerminkan dari harga saham.

$$Tobins'Q = \frac{MVE + DEBT}{Total Assets}$$

Keterangan :

Q = Nilai perusahaan
MVE = Nilai Pasar Ekuitas
DEBT = Nilai Total Hutang

Myers (2018) memperkenalkan *investment opportunity set* pada studi yang dilakukan dalam hubungannya terkait dengan keputusan investasi. Proksi *IOS* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Expenditure to Book Value Asser (CAPBVA)* :

$$CAPBVA = \frac{Book Value of Fixed Assets (t) - Book Value of Fixed Assets (t-1)}{Total Assets}$$

Keterangan :

CAPBVA = *Capital Expenditure to Book Value Assets*
t = Tahun yang bersangkutan
t-1 = Tahun sebelumnya

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*:

$$DER = \frac{Total Liability}{Total Equity}$$

Keterangan :

DER = *Debt to Equity Ratio*

Kebijakan deviden dalam penelitian ini diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio (DPR)*, yang dirumuskan dengan :

$$DPR = \frac{Dividend per share}{Earning per share}$$

Keterangan :

DPR = *Dividend Payout Ratio*

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. *ROA* mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang :

$$ROA = \frac{Earning after tax}{Total Assets}$$

Keterangan :

ROA = Return on Assets

Penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk menguji data sampel, sedangkan uji hipotesis menggunakan Uji Koefisien Determinasi (*R Square*), Uji Pengaruh secara Bersama-sama (Uji F), dan Uji Parsial (Uji t) . Selain itu, penelitian juga menggunakan uji data panel untuk menentukan model yang paling tepat antara model *Common Effect*, *Fixed Effect* atau *Random Effect* yaitu Uji Chow dan Uji Hausman.

HASIL UJI STATISTIK

Nilai perusahaan (*Tobin's Q*) merupakan variabel dependen yang memiliki nilai *mean* atau nilai rata – rata sebesar 3.005516, nilai *maximum* atau nilai terbesar 23.28575 dan nilai *standard deviation* sebesar 4.284873. Variabel independen pertama keputusan investasi (*CAPBVA*) yang memiliki nilai *mean* atau nilai rata – rata sebesar 0.046464, nilai *maximum* atau nilai terbesar 4.231800 dan nilai *standard deviation* sebesar 0.508630. Variabel independen kedua keputusan pendanaan (*DER*) memiliki nilai *mean* atau nilai rata – rata sebesar 10.10700 untuk nilai *maximum* atau nilai terbesar 420.5439 dan nilai *standard deviation* sebesar 59.49294. Variabel independen ketiga yaitu kebijakan deviden (*DPR*) memiliki nilai *mean* atau rata – rata 0.954668 dan memiliki nilai *maximum* atau nilai terbesar 1.384280 dan nilai *standard deviation* 1.555450. Variabel keempat yaitu profitabilitas (*ROA*) memiliki nilai *mean* atau rata – rata 0.146807 dan untuk nilai *maximum* atau nilai terbesar profitabilitas sebesar 1.384280 dan nilai *standard deviation* profitabilitas sebesar 0.197942.

Uji Chow atau Uji Likelihood dilakukan untuk menentukan metode mana yang paling tepat digunakan diantara model *fixed effect model* atau *common effect model*. Nilai probabilitas *cross-section Chi-square* menunjukkan angka $0.0000 < \text{taraf signifikansi } 0.05$. H_0 tidak diterima maka model yang digunakan *fixed effect model* dibandingkan dengan *common effect model*. Uji Hausman dilakukan untuk menentukan metode mana yang paling tepat digunakan diantara model *fixed effect model* atau *random effect model*. Nilai probabilitas *cross-section random* menunjukkan angka $0.0000 < \text{taraf signifikansi } 0.05$. H_0 diterima maka model yang digunakan *fixed effect model* dibandingkan dengan menggunakan *random effect model*.

Hasil pengujian terhadap interpretasi model regresi ditunjukkan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2.404701 + 0.093756 X_1 - 0.000608 X_2 - 0.054108 X_3 + 4.456628 X_4 + e$$

Persamaan regresi berikut memberikan kesimpulan bahwa nilai koefisien regresi X_1 mengenai keputusan investasi sebesar 0.093756 yang dimana keputusan investasi mengalami peningkatan satu (1) satuan maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0.093756 dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap atau konstan. Koefisien regresi X_2 mengenai keputusan pendanaan sebesar -0.000608 yang dimana keputusan pendanaan mengalami peningkatan satu (1) satuan maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0.000608 dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap atau konstan. Nilai koefisien regresi X_3 mengenai kebijakan deviden sebesar -0.054108 yang dimana kebijakan deviden mengalami kenaikan satu (1) satuan maka akan

menyebabkan kenaikan sebesar 0.054108 dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap atau konstan. Nilai koefisien regresi X_4 mengenai profitabilitas sebesar 4.456628 yang dimana profitabilitas mengalami kenaikan satu (1) satuan maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 4.456628 dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap atau konstan.

Uji simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama. Hasil dari Uji F menunjukkan angka sebesar 0.0000 yang berada dibawah tingkat signifikansi 0.05. Kesimpulan dari uji F statistik ini adalah terdapat pengaruh antara keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sehingga model layak digunakan.

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan pengaruh variabel independen keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan profitabilitas terhadap variabel dependen nilai perusahaan memiliki nilai sebesar 0.0929745 atau nilai presentase sebesar 9.29745% dan sisnya sebesar 90.70255% yang dapat dipengaruhi oleh variabel diluar variabel dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesa uji- t menggunakan pengujian 2 arah yaitu berupa pengujian hipotesa. Jika nilai probabilitas t lebih kecil dari 0.05 H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Prob.
C	2.404701	0.0000
CAPBVA	0.093756	0.6838
DER	-0.000608	0.9508
DPR	-0.054108	0.6128
ROA	4.456628	0.0002

DISKUSI

Hasil pengujian statistik dengan uji t menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian statistik dengan uji t menunjukkan bahwa variabel keputusan pendanaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian statistik dengan uji t menunjukkan bahwa variabel kebijakan deviden tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian statistik dengan uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018, menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan,

dan kebijakan deviden tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan dalam penelitian ini dikarenakan antara lain: (1) Faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan profitabilitas sedangkan masih ada lagi faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. (2) Adanya keterbatasan dalam penelitian ini dilakukan hanya selama 3 periode yaitu tahun 2016, tahun 2017 dan tahun 2018. (3) Peneliti hanya menggunakan satu proksi dalam setiap variabel.

Berdasarkan hasil dan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk melakukan penelitian selanjutnya yaitu pertama, akan lebih baik jika peneliti dapat melakukan dengan penambahan periode sehingga penelitian selanjutnya lebih dapat diandalkan. Kedua, Dapat mengembangkan penelitian dengan variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Ketiga, Perusahaan meningkatkan laba supaya dapat berkembang menjadi lebih baik dan nilai perusahaan meningkat. Keempat, Investor lebih memperhatikan kondisi perusahaan agar memperoleh keuntungan yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Luh Putu Utami Kartika; Wirasedana, I Wayan Pradnyantha. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Inflasi terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi
- Brigham, E.F dan Houston, J.F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto*. Jakarta, Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan dan Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Gumanti, Tatang Ary. 2013. *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Jakarta: UPP STIM YKPN
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Sudana, Made. I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Abdul Muid, Moch. Ronni Noerirawan, 2012. “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi Vol.1 No. 2*, hal. 4
- Suroto, Suroto. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. ISSN: 2302-2752, Vol. 4 No. 3.
- Lestari dan Setyawan. (2017). *Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Belanja Daerah di Provinsi Jawa Tengah*
- Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano. 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- www.idx.co.id
- www.sahamok.com
- Subramanyam. K. R dan John J. Wild. 2014. *Analisi Laporan Keuangan*. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.

- Weygandt, Kimmel and Kieso. (2013). *Financial Accounting: IFRS Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Erica, Ade Ary. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Financial dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di BEI. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Lia, Andriani 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal STIE MDP Palembang*.
- Safitri, 2014. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 9 (2014)*.
- Hanafi, M Mahmud. (2016). *Manajemen Keuangan International*, Edisi 3, Yogyakarta: Salemba empat.
- Keown, et al. (2008). *Manajemen keuangan Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Penerbit Indeks